

# **PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI, MANAJEMEN WAKTU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK (STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN BISNIS POLITEKNIK NEGERI BATAM)**

**Era Sugesti<sup>1</sup>, Himawan Mochtoha<sup>2</sup>**

Politeknik Negeri Batam  
Program Studi Administrasi Bisnis Terapan  
Jl. Ahmad Yani, Tlk. Tering, Batam Centre, Batam 29461, Indonesia  
E-mail: [sugestiera62@gmail.com](mailto:sugestiera62@gmail.com)

Politeknik Negeri Batam  
Program Studi Administrasi Bisnis Terapan  
Jl. Ahmad Yani, Tlk. Tering, Batam Centre, Batam 29461, Indonesia  
E-mail: [himawan@polibatam.ac.id](mailto:himawan@polibatam.ac.id)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial dan simultan pada keaktifan organisasi, manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik (studi pada mahasiswa jurusan manajemen bisnis politeknik negeri batam) menggunakan metode kuantitatif. Objek penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan manajemen bisnis Politeknik Negeri Batam dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa jurusan manajemen bisnis yang mengikuti organisasi sebanyak 100 sampel. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 25 dalam pengolahan data. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial keaktifan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik, manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Adapun secara simultan, seluruh variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi institusi pendidikan politeknik negeri batam untuk meningkatkan program organisasi kemahasiswaan.

**Kata kunci: Keaktifan Organisasi, Manajemen Waktu, Motivasi Belajar, Prestasi Akademik.**

## **Abstract**

*This study aims to determine the partial and simultaneous influence on organizational activeness, time management and learning motivation on academic achievement (study on business management students of Batam State Polytechnic) using quantitative methods. The object of this research was conducted on students majoring in business management at Batam State Polytechnic by distributing questionnaires to students majoring in business management who participated in the organization as many as 100 samples. Data analysis using multiple linear regression using SPSS version 25 software in data processing. The results obtained in this study indicate that partially organizational activeness has a positive and significant effect on academic performance, time management has a positive and significant effect on academic performance and learning motivation has a positive and significant effect on academic performance. Simultaneously, all variables have a positive and significant effect on academic achievement. This research is expected to be an evaluation material for batam state polytechnic educational institutions to improve student organization programs.*

**Keywords: Organizational Activity, Time Management, Motivation to Study, Academic Achievement.**

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan, harkat, dan martabat bangsa, serta menjadikan individu dan masyarakat Indonesia menjadi individu berkualitas, mandiri serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dapat mengembangkan dirinya sendiri dan masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhan pembangunan bangsa, dan bertanggung jawab atas kemajuan bangsa.

Perguruan tinggi merupakan institusi yang berfokus dalam bidang pendidikan, didalam sebuah perguruan tinggi mahasiswa sangatlah penting karena perguruan tinggi memiliki tujuan untuk memberikan fasilitas dan media bagi mahasiswa yang sedang melanjutkan jenjang pendidikannya. Organisasi kemahasiswaan di Politeknik Negeri Batam merupakan sebuah sarana bagi mahasiswa untuk dapat meningkatkan wawasan dan menjunjung tinggi integritas dalam mencapai tujuan akademik. Kegiatan yang dilakukan siswa setelah bergabung dengan suatu organisasi menunjukkan tingkat komitmen mereka dalam kelompok tersebut. Latihan-latihan ini, yang dapat berupa fisik maupun non-fisik, dirancang untuk membantu siswa bertanggung jawab atas tindakan mereka dan mencapai hasil yang diinginkan. Siswa dapat memilih untuk terlibat aktif dalam kegiatan organisasi atau memilih untuk tidak melakukannya, menurut Sholikhah (2018). Dengan kata lain, siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan organisasi harus mampu mengatur jadwal mereka antara kewajiban ekstrakurikuler dan akademis, sedangkan mereka yang tidak terlibat mungkin hanya berkonsentrasi pada kewajiban akademis mereka. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyono (2013), dampak positif dari kegiatan berorganisasi antara lain mudah beradaptasi, memiliki banyak koneksi, bersifat otonom dan tidak bergantung pada orang lain, memiliki daya pikir yang luas, serta memiliki rasa solidaritas yang tinggi terhadap mahasiswa lain dan anggota tim. Sedangkan dampak negatif berdasarkan penelitian Setyono (2013) mahasiswa sering terlambat bahkan sering tidak mengikuti kelas demi kegiatan organisasi yang diikuti, hal itu memberikan dampak seperti kurangnya prestasi akademik yang cenderung menurun.

Manajemen waktu adalah kemampuan dalam mengatur waktu kegiatan seseorang, Pemanfaatan waktu dengan bijak dapat membawa dampak positif bagi individu (Fitriani, 2018). Oleh karena itu, agenda yang terjadwal dengan baik dan terstruktur

dapat diciptakan dengan menggunakan manajemen waktu. Dengan melakukan hal ini mahasiswa dapat menjadi lebih bertanggung jawab dalam mengelola waktu (Fitriani, 2018).

Menurut (Muhibbin Syah, 2003), Prestasi belajar merupakan hasil yang di dapatkan dari proses belajar yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku dari pengalaman siswa saat berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa, seperti motivasi diri dan strategi belajar yang digunakan. Faktor eksternal mencakup hal-hal diluar kendala langsung mahasiswa, seperti sikap terhadap lingkungan belajar dan persepsi terhadap dosen.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat permasalahan yang dialami oleh mahasiswa yang mengikuti organisasi, terdapat beberapa mahasiswa yang prestasi akademiknya menurun karena terlalu aktif dan fokus pada organisasinya. Padatnya kegiatan organisasi menjadi salah satu faktor mahasiswa mengabaikan akademiknya karena kegiatan organisasi banyak mengorbankan beberapa hal seperti waktu, pikiran, bahkan materi. Terkait fenomena manajemen waktu yang terjadi pada mahasiswa, fenomena pertama adalah mereka tidak dapat menyelesaikan tugas kuliah sesuai dengan waktu yang diberikan. Fenomena kedua adalah mahasiswa sering mengabaikan jam kuliah karena mengalami kesulitan dalam mengatur waktu secara efektif. Ketidakmampuan mahasiswa dalam mengatur manajemen waktu yang baik terhadap kegiatan yang diikutinya dapat berdampak terhadap prestasi akademik. Fenomena motivasi belajar melibatkan kurangnya pengakuan terhadap prestasi mahasiswa, sehingga menyebabkan kurangnya semangat dalam mengejar tujuan mereka.

### 1.2 Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Pertama, bagaimana pengaruh keaktifan organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam. Kedua, bagaimana pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam. Ketiga, bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam. Keempat, bagaimana pengaruh Keaktifan organisasi, manajemen waktu, dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam.

Terdapat empat tujuan yang perlu dicapai, tergantung pada bagaimana masalah dirumuskan.

Tujuan pertama adalah untuk mengetahui pengaruh keaktifan organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam. Kedua, untuk mengetahui dampak manajemen waktu pada pencapaian prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam. Tujuan ketiga adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam. Keempat, untuk mengetahui pengaruh keaktifan organisasi, manajemen waktu, dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam. Penelitian ini mempunyai manfaat teoritis serta manfaat praktis. Mahasiswa manajemen angkatan 2020–2022 di Politeknik Negeri Batam dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini dengan mempelajari lebih lanjut tentang pengaruh kegiatan organisasi, motivasi belajar, dan manajemen waktu terhadap prestasi akademik mereka. Berikut ini adalah beberapa keuntungan teoritis dari penelitian ini. Lebih jauh, pemahaman dan wawasan teoritis baru diharapkan dapat disumbangkan oleh penelitian ini. Penelitian tambahan di bidang kegiatan organisasi, manajemen waktu, dan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik dapat diinformasikan oleh penelitian ini.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis dengan memberikan gambaran serta saran yang berguna bagi civitas akademik untuk melakukan evaluasi setiap aktivitas yang ada didalam organisasi mahasiswa dan memberi masukan serta saran kepada pihak yang melakukan penelitian yang sesuai dengan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis dengan memberikan gambaran serta saran yang berguna bagi civitas akademik untuk melakukan evaluasi setiap aktivitas yang ada didalam organisasi mahasiswa dan memberi masukan serta saran kepada pihak yang melakukan penelitian sesuai dengan penelitian ini.

## **2. Kajian Literatur**

### **2.1 Keaktifan Organisasi**

Menurut Santoso (2019), kegiatan berorganisasi merupakan keikutsertaan mahasiswa dalam rangka menyalurkan minat dan bakatnya dalam suatu organisasi. Kegiatan ini meliputi kegiatan fisik dan nonfisik dengan tujuan agar mahasiswa dapat mempertanggungjawabkan perbuatan yang telah dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tertentu yang ditetapkan oleh organisasi.

Sesuai dengan pendapat Suryosubroto (2015) terdapat beberapa indikator kegiatan berorganisasi yang meliputi ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam pertemuan.
2. Jabatan dan kedudukan dalam organisasi.

3. Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat dalam meningkatkan organisasi.
4. Ketersediaan meluangkan waktu.
5. Motivasi anggota.

### **2.2 Manajemen Waktu**

Menurut Forsyth (2009), manajemen waktu merupakan metode dalam mengatur waktu agar dapat digunakan secara aktif dan efisien. Oleh karena itu, manajemen waktu adalah proses mengatur jadwal agar dapat menggunakannya secara efektif dan produktif.

Manajemen waktu menurut Fitriyah (2021) terbagi menjadi lima tanda, yaitu:

1. Mampu menyusun tujuan
2. Mampu menyusun prioritas
3. Mampu membuat jadwal
4. Mampu meminimalisir gangguan
5. Mampu mendelegasikan tanggung jawab.

### **2.3 Motivasi Belajar**

Motivasi belajar, dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, dapat dilihat sebagai sikap dorongan yang terinternalisasi. Motivasi belajar, sebagaimana didefinisikan oleh Hamzah B. Uno (2017), adalah proses mendorong mahasiswa yang sedang belajar untuk mengubah perilaku mereka baik dari dalam maupun luar.

Menurut Muhibbin Syah (2003), motivasi belajar mencakup semua motivator internal yang mendorong siswa untuk belajar dan menjamin bahwa usaha belajar terus berlanjut dalam mencapai tujuan mereka.

Menurut Hamzah B. Uno (2011), motivasi belajar dapat diukur dengan menggunakan lima indikator. Berikut ini adalah indikatornya:

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

### **2.4 Prestasi Akademik**

Menurut Muhibbin (2003), prestasi belajar adalah hasil dari proses belajar yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku dari pengalaman siswa saat berinteraksi dengan lingkungan mereka. Dua hal yang mempengaruhi hasil belajar : faktor internal dan eksternal. Motivasi dan kebiasaan belajar siswa merupakan contoh pengaruh internal yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Sikap siswa terhadap lingkungan belajar dan cara mereka memandang dosen di kelas merupakan contoh pengaruh eksternal. Unsur-unsur

tersebut berasal dari luar diri siswa itu sendiri pada saat yang bersamaan.

Menurut Winkel (2007) indikator dalam prestasi akademik adalah sebagai berikut:

1. Ranah Cipta (Kognitif)
  - Dapat mendefinisikan suatu hal dengan lisan sendiri
  - Dapat menjelaskan
  - Dapat menunjukkan
  - Dapat membandingkan
  - Dapat menghubungkan
2. Ranah Rasa (*Afektif*)
  - Dapat mengakui dan meyakini
  - Menganggap penting dan bermanfaat
  - Dapat Menerima
  - Dapat menolak
3. Ranah Karsa (Psikomotor)
  - Mengkoordinasikan gerakan mata
  - Mengkoordinasikan gerakan tangan, kaki dan lain-lain

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis yang disimpulkan pada penelitian ini sebagai berikut:

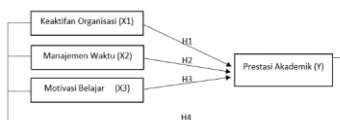
**H1:**Keaktifan organisasi diduga berpengaruh positif terhadap prestasi akademik.

**H2:** Manajemen waktu diduga berpengaruh positif terhadap prestasi akademik.

**H3:**Motivasi belajar diduga berpengaruh positif terhadap prestasi akademik.

**H4:** Keaktifan organisasi, manajemen waktu dan motivasi belajar diduga berpengaruh positif terhadap prestasi akademik.

**Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran**



(Sumber: data yang diolah, 2024)

## 3. METODE PENELITIAN

Teknik yang bersifat deskriptif digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini, yang dilakukan dengan memanfaatkan metodologi kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan menggunakan metode observasi, dan kuesioner.

## Operasional Variabel

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Ukur
Keaktifan Organisasi (X <sub>1</sub> )	Keaktifan berorganisasi merupakan suatu kegiatan yang melibatkan anggota organisasi baik secara fisik dan mental dalam memberikan gagasan atau ide untuk kegiatan yang direncanakan oleh organisasi dan ikut berpartisipasi dalam mendukung kegiatan agar berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Suryosubroto, 1997).	<i>Performance</i>	<i>Likert</i>
		Hadir dalam pertemuan	
		Jabatan dan kedudukan dalam organisasi	
		Memberi saran, usulan kritik dan pendapat dalam meningkatkan organisasi	
		Ketersediaan meluangkan waktu	
Manajemen Waktu (X <sub>2</sub> )	Manajemen waktu didefinisikan sebagai pencapaian tujuan utama kehidupan sebagai hasil dari meminimalisir kegiatan-kegiatan yang tidak diperlukan dan memakan waktu (Taylor:9)	Menyusun tujuan	<i>Likert</i>
		Menyusun prioritas	
		membuat jadwal	
		meminimalisir gangguan	
		Menyelesaikan Tugas	
Motivasi Belajar (X <sub>3</sub> )	Dorongan intrinsik dan ekstrinsik siswa untuk belajar dan mengubah perilaku mereka dikenal sebagai motivasi belajar (Hamzah B. Uno, 2017:23)	Hasrat dan keinginan berhasil.	<i>Likert</i>
		Dorongan dan kebutuhan saat belajar.	
		Harapan dan cita-cita.	
		Penghargaan dan apresiasi dalam belajar.	
		Kegiatan menarik dalam belajar.	
Prestasi Akademik (Y)	Prestasi akademik menurut (Muhammad Thobrani & Arif Mustafa, 2013) adalah perubahan perilaku secara keseluruhan tidak hanya dari salah satu aspek potensi kemanusiaan, prestasi dapat dianggap sempurna apabila telah memenuhi ketiga aspek seperti (kognitif, efektif dan psikomotorik) sama halnya seperti penguasaan, penggunaan, penilaian dari berbagai pengetahuan.	Dapat Mendefinisikan secara lisan	<i>Likert</i>
		Dapat Menjelaskan	
		Dapat Menunjukkan	
		Dapat Membandingkan	
		Dapat Menghubungkan	

### 3.1 Instrumen Penelitian

Pertanyaan dan pernyataan yang dijawab oleh responden diukur menggunakan skala likert berikut:

**Tabel 3.2 Skala Likert**

Kategori	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

(Sumber: sugiyono, 2014)

### 3.2 Teknik Penetapan Jumlah Sampel

populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam angkatan 2020-2022 yang telah terlibat dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{2.299}{1 + 2.299 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{2.299}{1 + 2.299 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.299}{1 + 2.299 (0,01)}$$

$$n = \frac{2.299}{1 + 22,99}$$

$$n = \frac{2.299}{23,99}$$

$$n = 95,831(\text{dibulatkan menjadi } 100)$$

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan sampel sebesar 95,831 kemudian digenapkan menjadi **100 responden**.

### 3.3 Teknik Penarikan Sampel

Dalam pemilihan sampel untuk penelitian ini, peneliti merasa bahwa purposive sampling merupakan metode yang paling efektif untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Teknik ini merupakan pengambilan informasi data yang ditetapkan sesuai dengan karakteristik dan ciri-ciri tertentu guna memperoleh sampel yang sesuai dengan penelitian responden survei adalah mahasiswa Politeknik Negeri Batam jurusan manajemen bisnis, yang memenuhi kriteria berikut:

1. Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis
2. Mahasiswa yang pernah mengikuti organisasi kemahasiswaan
3. Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis angkatan tahun 2020-2022

### 3.4 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 25.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Uji Statistik Deskriptif

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	18	18%
2.	Perempuan	82	82%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

(Sumber: hasil pengolahan data, 2024)

Berdasarkan pengolahan data pada tabel, terdapat 18 responden laki-laki (18% dari total), dan 82 responden perempuan (82% dari total). Dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan memiliki *presentase* paling besar.

### Deskripsi data Variabel

Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan 100 responden yang disebarikan melalui *google form*, hasil jawaban yang diberikan responden untuk setiap item pernyataan dianalisis menggunakan SPSS versi 25 untuk menentukan nilai rata-rata (*mean*). Tabel berikut merupakan dasar interpretasi skor item pada setiap pernyataan kuesioner.

**Tabel 4.2 Dasar Interpretasi skor item pada variabel**

No	Nilai Skor	Keterangan
1	0 < NS ≤ 1	Berada pada daerah sangat negatif
2	1 < NS ≤ 2	Berada pada daerah negatif
3	2 < NS ≤ 3	Berada pada daerah positif
4	3 < NS ≤ 4	Berada pada daerah sangat positif

(Sumber: hasil pengolahan data, 2024)

**a. Deskripsi variabel keaktifan organisasi**

**Tabel 4.3 Analisis deskripsi variabel keaktifan organisasi**

Variabel	Item	Mean	Kategori
Keaktifan Organisasi (X1)	X1.1	3,48	Sangat Positif
	X1.2	2,83	Sangat Positif
	X1.3	3,18	Sangat Positif
	X1.4	3,02	Sangat Positif
	X1.5	3,2	Sangat Positif
<b>Mean Variabel</b>		<b>3,142</b>	<b>Sangat Positif</b>

Variabel keaktifan organisasi memiliki 5 item pernyataan dari indikator keaktifan organisasi. Hasil dari masing-masing pernyataan tersebut memiliki *mean* 3,142 yang artinya menggambarkan persepsi penilaian dari responden terhadap variabel keaktifan organisasi berada di daerah yang sangat positif.

**b. Deskripsi variabel manajemen waktu**

**Tabel 4.4 Analisis deskripsi variabel manajemen waktu**

Variabel	Item	Mean	Kategori
Manajemen Waktu (X2)	X2.1	3,37	Sangat Positif
	X2.2	3,33	Sangat Positif
	X2.3	3,23	Sangat Positif
	X2.4	3,2	Sangat Positif
	X2.5	3,07	Sangat Positif
<b>Mean Variabel</b>		<b>3,24</b>	<b>Sangat Positif</b>

Variabel manajemen waktu memiliki 5 item pernyataan dari indikator manajemen waktu. Hasil dari masing-masing pernyataan tersebut memiliki *mean* 3,24 yang artinya menggambarkan persepsi penilaian dari responden terhadap variabel keaktifan organisasi berada di daerah yang sangat positif.

**c. Deskripsi variabel motivasi belajar**

**Tabel 4.5 Analisis deskripsi variabel motivasi belajar**

Variabel	Item	Mean	Kategori
Motivasi Belajar (X3)	X3.1	3,29	Sangat Positif
	X3.2	3,26	Sangat Positif
	X3.3	3,41	Sangat Positif
	X3.4	3,00	Sangat Positif
	X3.5	3,16	Sangat Positif
<b>Mean Variabel</b>		<b>3,224</b>	<b>Sangat Positif</b>

Variabel motivasi belajar memiliki 5 item pernyataan dari indikator motivasi belajar. Hasil dari masing-masing pernyataan tersebut memiliki *mean* 3,224 yang artinya menggambarkan persepsi penilaian dari responden terhadap variabel motivasi belajar berada di daerah yang sangat positif.

**d. Deskripsi variabel prestasi akademik**

**Tabel 4.6 Analisis deskripsi variabel Prestasi Akademik**

Variabel	Item	Mean	Kategori
Prestasi Akademik (Y)	Y.1	3,19	Sangat Positif
	Y.2	3,12	Sangat Positif
	Y.3	3,21	Sangat Positif
	Y.4	3,13	Sangat Positif
	Y.5	3,28	Sangat Positif
<b>Mean Variabel</b>		<b>3,158</b>	<b>Sangat Positif</b>

Variabel prestasi akademik memiliki 5 item pernyataan dari indikator prestasi akademik. Hasil dari masing-masing pernyataan tersebut memiliki *mean* 3,158 yang artinya menggambarkan persepsi penilaian dari responden terhadap variabel prestasi akademik berada di daerah yang sangat positif.

## 4.2 Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji validitas

Analisis validitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan sampel data 100 responden. Berikut hasil rekapitulasi uji validitas pada penelitian ini:

**Tabel 4.7 Rekapitulasi hasil uji validitas**

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Keaktifan Organisasi (X1)	X1.1	.658	0.196	Valid
	X1.2	.419	0.196	Valid
	X1.3	.644	0.196	Valid
	X1.4	.728	0.196	Valid
	X1.5	.563	0.196	Valid
Manajemen Waktu (X2)	X2.1	.726	0.196	Valid
	X2.2	.688	0.196	Valid
	X2.3	.657	0.196	Valid
	X2.4	.378	0.196	Valid
	X2.5	.388	0.196	Valid
Motivasi Belajar (X3)	X3.1	.720	0.196	Valid
	X3.2	.749	0.196	Valid
	X3.3	.685	0.196	Valid
	X3.4	.570	0.196	Valid
	X3.5	.634	0.196	Valid
Prestasi Akademik (Y)	Y1	.685	0.196	Valid
	Y2	.750	0.196	Valid
	Y3	.634	0.196	Valid
	Y4	.705	0.196	Valid
	Y5	.575	0.196	Valid

(Sumber: hasil pengolahan data, 2024)

Berdasarkan tabel 4.7 disimpulkan bahwa variabel keaktifan organisasi, manajemen waktu dan motivasi belajar memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada penelitian ini valid.

### b. Uji reliabilitas

Uji realibilitas menggunakan *cornbach's alpha*, Jika nilai *cornbach's alpha* > 0,60, instrumen tersebut dianggap reliabel. Hasil penelitian ini diolah menggunakan SPSS versi 25, seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Rekapitulasi hasil uji reliabilitas**

Variabel	Cornbach's Alpha	Item Pernyataan	Keterangan
Keaktifan Organisasi	0,620	5	Reliabel
Manajemen Waktu	0,637	5	Reliabel
Motivasi Belajar	0,623	5	Reliabel
Prestasi Akademik	0,692	5	Reliabel

(Sumber: hasil pengolahan data, 2024)

Tabel 4.8 menampilkan hasil uji reliabilitas, yang menunjukkan bahwa nilai *alpha Cronbach* lebih dari 0,60 dan dapat dikatakan reliabel.

## 4.3 Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas

### a. Uji normalitas

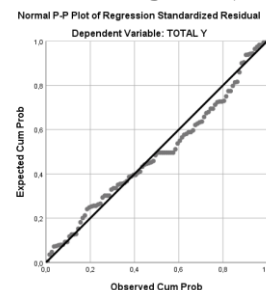
**Tabel 4.9 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters, b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1,27369953
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.057
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,077 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction.		

(Sumber: hasil pengolahan data, 2024)

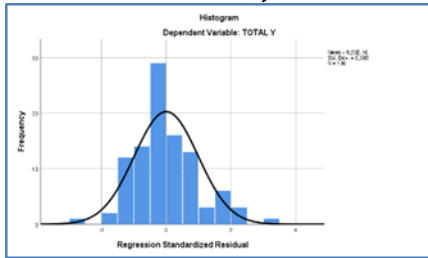
Berdasarkan hasil pengujian *kolmogrof sminrof* menunjukkan nilai signifikasi sebesar 0,077. Hal tersebut membuktikan bahwa data telah terdistribusi dengan normal dengan *asym sig* 0,077 > 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi. dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi adanya gangguan sehingga data dapat disimpulkan berkontribusi dengan normal dan memenuhi syarat normalitas dan memenuhi syarat normalitas dalam uji regresi. untuk meningkatkan analisis dapat menggunakan analisis grafik histogram dan grafik p-plot:

**Gambar 4.1 Histogram uji normalitas**



(Sumber: hasil pengolahan data, 2024)

**Gambar 4.2 P-Plot uji normalitas**



(Sumber: hasil pengolahan data, 2024)

Grafik P-Plot standar menunjukkan bahwa titik-titik mendekati garis diagonal. Grafik P-Plot dapat menghasilkan pola distribusi data normal, seperti yang ditunjukkan pada gambar P-Plot. Ini adalah cara yang tepat untuk menentukan apakah model regresi sesuai dengan asumsi normalitas atau tidak. Jika data didistribusikan di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau histogram, model regresi disebut normal.

**b. Uji multikolinearitas**

**Tabel 4.10 Uji multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Keaktifan Organisasi	.720	1,389
	Manajemen Waktu	.703	1,422
	Motivasi Belajar	.585	1,709

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

(Sumber: hasil pengolahan data, 2024)

Tabel di atas menampilkan hasil pengujian uji multikolinearitas, menunjukkan tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi. Dapat dilihat dari tabel perhitungan faktor inflansi variasi (VIF) menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen dengan nilai lebih dari 10.

**Uji heteroskedastisitas**

Untuk menganalisis uji heteroskedastisitas, digunakan uji koefisien korelasi. Apabila Nilai signifikansi lebih besar > 0,05 menunjukkan bahwa kriteria homoskedastisitas telah terpenuhi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka menunjukkan bahwa kriteria homoskedastisitas belum terpenuhi.

**Tabel 4.11 Uji heteroskedastisitas**

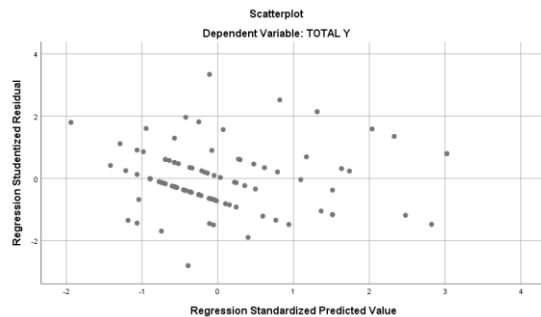
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,091	,039		2,353	0,021

Keaktifan Organisasi	,001	,002	,056	0,470	0,639
Manajemen Waktu	-,003	,003	-,137	- 1,137	0,258
Motivasi Belajar	-,001	,002	-,062	- 0,062	0,639

a. Dependent Variable: RES2

(Sumber: hasil pengolahan data, 2024)

Pada tabel diatas variabel keaktifan organisasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,639, variabel manajemen waktu memiliki nilai signifikansi sebesar 0,258 dan pada variabel motivasi belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,639. Seluruh nilai sig dari variabel tersebut menunjukkan nilai > 0,05. Dan dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.



**4.4 Uji Asumsi regresi linear berganda**

**Tabel 4.12 Uji regresi linear berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5,195	1,520		3,418	,000
	Keaktifan Organisasi	0,329	0,078	0,397	4,238	,000
	Manajemen Waktu	0,207	0,111	0,177	1,868	,080
	Motivasi Belajar	0,176	0,095	0,193	1,853	,066

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

(Sumber: hasil pengolahan data, 2024)

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi pada penelitian ini yaitu:

$$Y = 5,195 + 0,329X_1 + 0,207X_2 + 0,176X_3$$

Dari persamaan regresi, diperoleh beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) yang didapatkan adalah 5,195, yang menunjukkan bahwa jika variabel keaktifan organisasi, manajemen waktu, dan motivasi belajar semuanya bernilai nol (0),

maka tingkat pencapaian prestasi akademik adalah 5,195.

2. Koefisien regresi X1 : 0,329, artinya jika keaktifan organisasi naik sebanyak 1 satuan, maka prestasi akademik sebesar 0,329.
3. Koefisien regresi X2 : 0,207, artinya jika manajemen waktu naik sebanyak 1 satuan, maka prestasi akademik sebesar 0,207
4. Koefisien regresi X3 adalah 0,176, 0,176, artinya jika motivasi belajar naik sebanyak 1 satuan, maka prestasi akademik sebesar 0,176.

#### 4.5 Uji Hipotesis

##### a. Uji T (parsial)

Tabel 4.13 Uji T

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	5,195	1,520		3,418	0,001
Keaktifan organisasi	,329	,078	,397	4,238	,000
Manajemen waktu	,207	,111	,177	1,868	,065
Motivasi belajar	,176	,095	,193	1,853	,067

(Sumber: hasil pengolahan data, 2024)

Berdasarkan tabel hasil data yang sudah diolah, diketahui bahwa untuk mengetahui nilai tabel, akan dilakukan menggunakan rumus nilai  $df$  (*degree of freedom*) berikut,  $df = n - k$  ( $100 - 4 = 96$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha$  sebesar 5% sehingga diperoleh nilai tabel yaitu 1,660. Maka pengaruh secara parsial dalam penelitian ini sebagai berikut:

Melalui hasil dari uji T dari variabel Keaktifan Organisasi (X1), Manajemen Waktu (X2) dan Motivasi Belajar (X3) dapat disimpulkan secara parsial pengaruhnya terhadap prestasi akademik (Y) sebagai berikut:

##### 1. Keaktifan Organisasi (X1)

Dari hasil uji t (parsial) diperoleh nilai thitung keaktifan organisasi (X1) sebesar  $4,238 >$  tabel 1,660 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 <$  0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dikatakan bahwa variabel keaktifan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi akademik diterima.

##### 2. Manajemen Waktu (X2)

Dari hasil uji t (parsial) diperoleh nilai thitung manajemen waktu (X2) sebesar  $1,868 >$  tabel 1,660 dan nilai signifikansi sebesar  $0,065 >$  0,05. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga dikatakan bahwa variabel manajemen waktu tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik.

##### 3. Motivasi Belajar

Dari hasil uji t (parsial) diperoleh nilai thitung pengembangan karir (X3) sebesar  $1,853 >$  tabel 1,660 dan nilai signifikansi sebesar  $0,067 >$  0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dikatakan bahwa variabel motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik.

##### b. Uji F (simultan)

Tabel 4.14 Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	103,901	3	34,634	20,701	,000 <sup>b</sup>
Residual	160,609	96	1,673		
Total	264,510	99			

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

b. Predictors: (Constant), keaktifan organisasi, manajemen waktu, motivasi belajar

(Sumber: hasil pengolahan data, 2024)

Hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 20,701 > F tabel 2,70 serta nilai signifikansi  $0,000 <$  0,05.

Berdasarkan hasil uji F simultan penelitian ini, Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa secara simultan Keaktifan Organisasi (X1), Manajemen Waktu (X2) dan Motivasi Belajar (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik (Y).

##### c. Koefisien Determinasi R

Untuk mengukur tingkat korelasi antara variabel, analisis regresi penelitian ini menghasilkan temuan yang digunakan untuk menjalankan uji koefisien determinasi, yang sering dikenal sebagai  $R^2$ . Hasil dari pengukuran koefisien determinasi berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

Model summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,627 <sup>a</sup>	,393	,374	1,293

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Organisasi, Manajemen Waktu, Motivasi Belajar

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2024)

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,393. Hal ini menunjukkan bahwa 39,3% variasi variabel dapat dijelaskan oleh variabel keaktifan organisasi, manajemen waktu dan motivasi belajar. Sisanya 61,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian

## 4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

### a. Pengaruh keaktifan organisasi terhadap prestasi akademik

Dari hasil pengujian diatas, terlihat bahwa keaktifan organisasi (X1) berpengaruh terhadap prestasi akademik (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil uji t dengan thitung sebesar  $4,238 > t_{tabel} 1,660$  dan mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh Santoso (2019) keaktifan berorganisasi merupakan tempat atau wadah bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan diri, menyalurkan bakat dan memiliki jiwa kreatifitas serta dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa sehingga dapat digunakan dalam kehidupan mereka sendiri dan masyarakat.

### b. Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik

Dari hasil pengujian diatas, terlihat bahwa motivasi belajar (X2) berpengaruh terhadap prestasi akademik (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil uji t dengan thitung sebesar  $1,868 > t_{tabel} 1,660$  dan mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,065 < 0,05$  Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh Forsyth (2009) menyatakan bahwa manajemen waktu adalah cara mengatur waktu sehingga dapat digunakan secara efektif dan efisien. Hal didefinisikan sebagai cara mengatur waktu sehingga dapat digunakan dengan efektif dan produktif. Hal ini mengarah kepada bagaimana cara dalam pengelolaan dari waktu yang ada

### 3. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik

Dari hasil pengujian diatas, terlihat bahwa motivasi belajar (X3) berpengaruh terhadap prestasi akademik (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil uji t dengan thitung sebesar  $1,853 > t_{tabel} 1,660$  dan mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,067 < 0,05$  Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh (Hamzah B.Uno, 2017:23) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang

diberikan kepada mahasiswa yang sedang belajar untuk mengubah tingkah laku mereka.

### 4. Pengaruh keaktifan organisasi, manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik

Berdasarkan pada tabel Uji Signifikan Simultan (Uji F), variabel keaktifan organisasi, manajemen waktu, dan motivasi belajar memiliki nilai F hitung sebesar  $20,701 > f_{tabel} 2,70$  dengan hasil nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara variabel keaktifan organisasi (X1), manajemen waktu (X2) motivasi belajar (X3) terhadap prestasi akademik (Y) pada mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam.

Nilai hasil perhitungan regresi diketahui dari koefisien determinasi yang diperoleh 0,393 artinya bahwa hubungan keaktifan organisasi, manajemen waktu, dan motivasi belajar sebesar 39,3% dan sisanya 61,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

1. Keaktifan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi cenderung memiliki sikap kepemimpinan yang lebih baik, mudah beradaptasi sehingga berdampak positif terhadap prestasi akademik.
2. Manajemen waktu berdampak positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu dengan baik terbukti berkontribusi pada peningkatan efektivitas belajar, sehingga berpengaruh terhadap prestasi akademik.
3. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak hal yang memotivasi diri untuk mencapai tujuan, akan menjadi pendorong utama dalam mencapai prestasi akademik.
4. Seperti yang ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,393 pada uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>), dapat disimpulkan bahwa keaktifan organisasi, manajemen waktu, dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 39,3%. Variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 61,7%.

## SARAN

Peneliti menyarankan kepada Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam untuk terus berpartisipasi secara aktif dalam berorganisasi, memajemen waktu dengan baik dan memberikan motivasi terhadap sesama, baik motivasi internal

maupun eksternal agar memperoleh prestasi akademik yang hendak dicapai.

Disarankan penelitian selanjutnya dapat menggunakan skripsi ini sebagai referensi ataupun acuan, dalam melakukan penelitian selanjutnya peneliti bisa menambahkan variabel yang berfokus terhadap dunia kerja, sebaiknya dapat diarahkan untuk merancang program pelatihan atau *workshop* yang membantu mahasiswa meningkatkan manajemen waktu dan motivasi, serta memanfaatkan keaktifan organisasi untuk meningkatkan kesiapan mereka dalam bekerja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. M. (2021). pengaruh keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar pai anggota ipnu-ippnu badegan pada tingkat sma angkatan 2020/2021 (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Astuti, E. (2022). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Basir, 2014 Basir. 2014. Manajemen Kearsipan Untuk Lembaga Negara, Swasta, dan Perguruan Tinggi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Farhan, F. F., Usman, O., & Rachmadania, R. F. (2023). Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, 2(09), 1720-1728.
- Fitriani. (2018). Pengaruh Manajemen Waktu Dan Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(2), 126–134.
- Hamzah B. Uno. 2017. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Harlina, A. P., Suharso, S., & Hartati, M. T. S. (2014). Mengembangkan kemampuan manajemen waktu melalui layanan penguasaan konten dengan teknik kontrak perilaku. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3.
- Kemendikbud. (2020, Januari 7). Permendikbud Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud. pp. 1 - 108.
- Margareta. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Perfeksionisme Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Dengan Regulasi Diri Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*. 8(1), 79–94
- Mulyana, A. (2023, Januari 24). Pengertian Motivasi Belajar Siswa, Bentuk dan Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.
- Rinda Sindhi Margareta, dan Agus Wahyudin. 2019. Pengaruh Motivasi Belajar, Perfeksionisme Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Dengan Regulasi Diri Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 8 No.1.
- Safira, A. Pengaruh Motivasi Belajar dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- Safira, W. (2022). Analisis Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik (studi manajemen fakultas ekonomi). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 10.
- Selviani, M. (2020). Pentingnya manajemen waktu dalam mencapai efektivitas bagi mahasiswa (studi kasus mahasiswa Program Studi Manajemen UNISI). *Jurnal Analisis Manajemen*, 6(1), 66-75.
- Setyono, A. (2013). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Kerjainan Beribadah terhadap Kematangan Kepribadian pada Mahasiswa PAI Semester VI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga.
- Sholikhah, A. (2018). Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE Unesa angkatan 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2).
- Siu, O. C. (2019). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Kecerdasan Sosial Program Studi Manajemen Professional Management College Indonesia. *Jurnal Pendidikan Buddha Dan Isu Sosial Kontemporer (JPBISK)*, 1(1), 40-49.
- Sunarya, Po. Abas, Al-Bahra Bin Ladjamudin, and Ignatius Joko Dewanto. 2017. “Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi DIII Komputerisasi Akuntansi AMIK Raharja Informatika.” *CICES* 3(2).
- Sursuyobroto. (2002). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah, J. W. (2022). Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(01), 27-37.
- Taylor, Harold L. 1990. Manajemen Waktu Suatu Pedoman Pengelolaan Waktu yang Efektif dan Produktif. Jakarta : Binarupa Aksara.

- Uno, H. B. 2011. Teori Motivasi & Pengukurannya:  
Analisis Di Bidang Pendidikan. Jakarta: PT  
Bumi Aksara.
- Winkel, WS, 2007 Psikologi Pengajaran.  
Yogyakarta. Media Abadi